



### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Teknik Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil judul Kompetensi guru musik lulusan UPI dalam mengajarkan materi musik daerah setempat tingkat SMP di Sumedang. Kompetensi yang ingin dilihat dalam penelitian ini, adalah kompetensi profesional dalam arti penguasaan guru-guru musik lulusan seni musik UPI yang mengajar SMP di Sumedang dalam bidang musik daerah setempat, dan kompetensi pedagogik dari setiap guru musik lulusan UPI yang mengajar musik tingkat SMP di Sumedang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kompetensi profesional guru musik lulusan UPI dalam hal musik daerah setempat, dan kompetensi pedagogisnya dalam menyampaikan bahan ajar musik daerah setempat kepada anak didiknya.

Jika melihat permasalahan yang diuraikan tersebut di atas, maka data yang diperlukan untuk menjawabnya, adalah fakta-fakta aktual dan berbagai informasi tentang kompetensi profesional serta pedagogik subjek penelitian di lapangan. Data tentang kompetensi guru, baik yang bersifat profesional maupun pedagogik, adalah data-data yang bersifat natural dan menjadi satu kesatuan dengan pribadi guru tersebut masing-masing. Sehingga dengan penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat seberapa besar kedua kompetensi tersebut telah dimiliki oleh mereka di dalam mengajarkan musik daerah

setempat dengan harapan data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran seni musik.

Berdasarkan kepada karakteristik data yang diperlukan oleh penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Digunakannya metode deskriptif ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena tentang kompetensi guru dalam mengajarkan musik daerah setempat.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menggali dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, pasti diperlukan teknik pengumpulan data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena data yang diperlukan berupa kemampuan dan beberapa informasi tentang aktivitas guru di dalam menyampaikan bahan ajar musik daerah setempat, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data tersebut digunakan beberapa instrumen pengumpulan data. Pedoman data yang dikembangkan, berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang tentunya tidak dirinci karena sifatnya lebih terbuka (*open ended*).

*a. Observasi*

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku informan di lapangan adalah dengan teknik observasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Stainback dalam Sugiyono (2005:64) mengungkapkan empat tingkat partisipasi peneliti sebagai pengamat

(1) Partisipasi Pasif (passive participation) : means the research is present at the scene of action but does not interact or participate,. (2) Partisipasi moderat (moderate participation) : means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider, (3) Partisipasi aktif (Actif participation) : means that the researcher generally does what others in the setting do, (4) Partisipasi lengkap (Complete participation) : means the researcher is a natural participant. This is the higezst level of involvement.

Dari keempat tingkat partisipasi peneliti sebagai pengamat atau observer tersebut, peneliti melakukan observasi pasif di dalam penelitian ini. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru yang menjadi subjek penelitian. Objek yang diobservasi oleh peneliti adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru-guru seni musik lulusan Program Studi Seni Musik FPBS-UPI yang mengajar SMP di Kabupaten Sumedang.

*b. Wawancara*

Data-data tentang kompetensi guru baik berupa kompetensi profesional maupun kompetensi pedagogik tidak mungkin diperoleh hanya

melalui pengamatan saja. Tetapi diperlukan teknik lain yang dapat melengkapi kekurangan dari penggalian data dengan menggunakan observasi. Teknik pengumpulan data lain yang dimaksud peneliti adalah wawancara atau interviu.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang terpenting, karena peneliti dapat langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan Informan yang menjadi sumber data. Selain itu wawancara juga dapat difungsikan sebagai alat pembantu utama teknik observasi (Alwasilah, 2004:154) mengemukakan: "*Interviu dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi*".

Dalam penelitian naturalistik ini kita ingin mengetahui bagaimana pendapat informan tentang dunia kenyataan. Dokumentasi dan observasi saja tidak memadai dalam melakukan penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain, persoalan itu yang pada gilirannya meminta studi observasi tersebut harus dilengkapi oleh studi wawancara.

Tujuan wawancara untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain. Bagaimana pandangan tentang dunia yaitu hal-hal yang tidak dapat diketahui melalui observasi. Nasution (1996:71) mengemukakan bahwa "*penelitian naturalistik berusaha mengetahui bagaimana informan memandang dunia dari segi perspektifnya, menurut pikiran dan perasaannya yaitu informasi "emic"*". Atas dasar pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan

wawancara tak berstruktur dan selanjutnya beralih menjadi lebih berstruktur.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa nara sumber yang dianggap memiliki data akurat tentang permasalahan yang sedang dikaji. Berkaitan dengan hal tersebut maka nara sumber yang diwawancara adalah Guru Seni Musik tingkat SMP lulusan Prodi Seni Musik UPI yang mengajar di Sumedang, Siswa SMP yang diajar oleh Guru Seni Musik lulusan Prodi Seni Musik UPI, dan beberapa dosen mata kuliah Musik Nusantara pada Program Seni Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Wawancara terhadap guru SMP di Sumedang dilakukan di sekolah-sekolah dimana subyek penelitian tersebut mengajar, sedangkan wawancara terhadap dosen mata kuliah Musik Nusantara dilakukan di program Seni Musik FPBS Universitas Pendidikan Indonesia

*c. Studi Dokumentasi*

Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi juga tidak dapat ditinggalkan karena sangat membantu melengkapi data dan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini, berintikan pada kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen tertulis yang ada hubungannya dengan fokus atau permasalahan penelitian.



Studi dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian <sup>Kualitatif</sup> pada umumnya adalah teknik yang dilakukan melalui penelaahan dan analisis serta interpretasi terhadap dokumen yang berupa sumber data non-manusia, misalnya: catatan pribadi, laporan, ketetapan dan peraturan-peraturan dokumen pemerintah, koinformansi, agenda, ataupun catatan lain menyangkut bukti pelaksanaan suatu proses atau kegiatan yang pernah terjadi.

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi tertulis, audio dan visual yang dimiliki oleh guru dan berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

### **3. Sumber Data**

Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber pertama, yaitu Guru Musik lulusan Pendidikan Seni Musik UPI yang mengajar tingkat SMP di Sumedang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan Guru Musik berkenaan dengan kegiatan pembelajarannya terhadap siswa di sekolah. Kemudian data juga dikumpulkan melalui sumber ke dua, yaitu siswa-siswa pada sekolah yang bersangkutan mengenai pandangan, pendapat dan pengalamannya tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya. Selain itu juga dilakukan pengumpulan data dari dosen mata kuliah Musik Nusantara Jurusan

Pendidikan Sendratasik FPBS UPI berkaitan dengan bagaimana materi perkuliahan dan bagaimana pendapatnya mengenai kemampuan guru-guru musik yang ada di Sumedang.

Pengumpulan data dari pengajar mata kuliah Musik Nusantara itu dimaksudkan sebagai studi telusuran agar diperoleh rujukan atas pemahaman guru terhadap musik daerah setempat. Pengumpulan data dari pihak kedua ini dimaksudkan sebagai upaya control terhadap data dari sumber pertama.

Di samping data primer, juga dikumpulkan data sekunder melalui berbagai catatan atau dokumen dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran guru di sekolah, seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan data tentang evaluasi.

#### **4. Sampel Penelitian**

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan dilakukan dengan cermat. Untuk itu informan dipilih dari subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Oleh sebab itu informan utama adalah Guru Musik lulusan Program Seni Musik Pendidikan Sendratasik FPBS UPI yang mengajar tingkat SMP di Sumedang. Guru musik yang dimaksud adalah Guru SMP N 3 Jatinangor, guru SMP N 1 Pamulihan, SMP N 1 Tomo, guru SMP N 1 Situraja, guru SMP N 2 Situraja, guru SMP 1 atap Cinangerang,

guru SMP N 9 Sumedang, Guru SMP N 3 Sumedang, dan guru SMP N 2 Buah Dua.

Sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian ini adalah Sembilan orang guru musik yang mengajar di Sumedang. Sampel awal ini dijadikan pegangan, sementara bila terjadi kemungkinan perubahan, maka sampel dapat pula berubah. Di samping itu pengumpulan data dari mereka dilakukan sampai kepada titik jenuh (*redundancy*), yaitu bila hal yang diamati dan jawaban mereka atas pertanyaan yang diajukan berkisar pada persoalan yang sama. Adapun guru yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel III.1**

**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>SEKOLAH</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>KET</b>
1.	SMP N 2 Buah Dua	Diploma 1	
2.	SMP N 1 Tomo	Diploma 3	
3.	SMP N 3 Jatinangor	Strata 1	* S2
4.	SMP N 1 Pamulihan	Strata 1	
5.	SMP N 9 Sumedang	Strata 1	
6.	SMP N 3 Sumedang	Strata 1	
7.	SMP N 2 Situraja	Strata 1	
8.	SMP N 1 Situraja	Strata 1	
9.	SMP 1 Atap Cinangerang	Strata 1	

Ket : \* Sedang Kuliah



Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh informan adalah guru musik tingkat SMP di Sumedang. Satu orang memiliki ijazah D1, satu orang memiliki ijazah D3, dan tujuh orang memiliki ijazah S1. Dari tujuh orang lulusan S.1, satu orang di antaranya sedang melanjutkan kuliah S2 Pada Program Pendidikan Seni Sekolah Pasca Sarjana UPI. Meskipun guru lulusan Prodi Musik yang mengajar SMP di Sumedang ada Sembilan orang, tetapi yang dijadikan subjek penelitian ini hanya delapan orang. Hal itu dikarenakan satu orang di antara mereka, setelah dikonfirmasi menyatakan tidak bersedia untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun alasan yang bersangkutan adalah karena kesibukan penyelesaian studi di Prodi Seni Sekolah Pascasarjana UPI. Selain itu yang bersangkutan juga sedang menyelesaikan pembuatan buku pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisi (P4ST) UPI. Guru dimaksud adalah guru yang mengajar mata pelajaran Seni Musik di SMP N 3 Jatinangor Sumedang.

## **B. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Begitu pula yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengikuti ketiga tahap tersebut di atas.

### *1. Tahap Orientasi*

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap lembaga dan instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk informan yang tentu saja telah dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dahulu.
- c. Menghubungi setiap guru yang menjadi subjek penelitian untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data. Di samping itu juga untuk menentukan sampel awal sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.
- d. Melakukan wawancara dengan dosen mata kuliah musik nusantara. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penyajian materi kuliah musik nusantara dan prestasi yang dicapai oleh para guru sewaktu perkuliahan.

### *2. Tahap Eksplorasi*

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan para guru musik yang ditetapkan sebagai informan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.
  
- b. Melakukan Observasi terhadap:
  - Guru-guru musik: meliputi kecenderungan proses pembelajaran, kecenderungan penggunaan media pembelajaran, dan kecenderungan penguasaan kelas, serta proses evaluasinya.
  - Siswa : Meliputi kegiatan pembelajaran, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru
  
- c. Melakukan observasi terhadap suasana sekolah secara keseluruhan, terutama yang berhubungan dengan
  - Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran Seni Musik
  
- d. Melakukan studi dokumentasi terhadap keadaan guru musik di sekolahnya masing-masing

### *3. Tahap Member Check*

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan. Kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kepada masing-masing informan untuk mengkonfirmasi kesesuaian data dan informasi yang telah mereka berikan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan
- c. Mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang diberikan oleh guru kepada beberapa orang siswa.

### **C. Pengujian Kredibilitas Data**

Kredibilitas merupakan ukuran tentang ketepatan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat dipercaya. Kredibilitas menggambarkan kesesuaian konsep peneliti dengan konsep pada informan. Untuk mempertinggi tingkat kredibilitas ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain, yaitu siswa-siswa, dan dosen. Selain pengecekan kebenaran data dari sumber berbeda, juga dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda terhadap informan yang sama, misalnya di samping dilakukan wawancara terhadap guru, juga dilakukan observasi pada waktu guru tersebut mengajar, dan studi dokumentasi tentang

perangkat pembelajaran. Proses triangulasi ini tidak hanya sekedar menilai kebenaran data, tetapi juga menyelidiki validitas tafsiran mengenai data itu serta melengkapi kekurangan dalam informasi pertama.

Adapun data-data yang ditriangulasi dengan teknik yang berbeda salah satunya seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel III.2**  
Triangulasi Teknik

<b>Data</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Observasi</b>	<b>Dokumen</b>
Proses pembelajaran musik	√	√	√

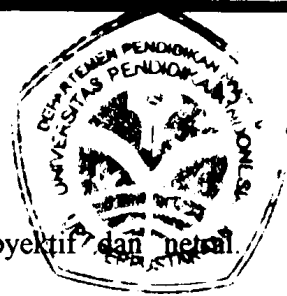
Salah satu data yang ditriangulasi dengan sumber sumber yang berbeda

**Tabel III.3**  
Triangulasi Sumber

<b>Data</b>	<b>Wawancara</b>		
	<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Dosen</b>
Keterampilan guru dalam musik daerah	√	√	√

## 2. Membicarakan dengan rekan sejawat

Data yang telah terkumpul melalui catatan lapangan dibahas bersama dengan rekan sejawat di Program Seni Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Mereka tidak terlibat dalam penelitian ini, sehingga diharapkan



dapat memberikan pandangan atau pendapat secara obyektif dan netral.

Pembicaraan ini bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan tajam yang menentang tingkat kepercayaan hasil penelitian. Mereka berperan sebagai pendeteksi kelemahan, bias dan penafsiran yang kurang jelas

### 3. Menggunakan bahan referensi

Untuk menunjang dan meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, digunakan bahan-bahan referensi seperti hasil rekaman, foto dan bahan dokumentasi, Cara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diperoleh dari informan.

## **D. Prosedur Analisis Data**

Untuk memberikan makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan, dilakukan analisis dan interpretasi. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus semenjak awal data dikumpulkan sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi ini dilakukan dengan merujuk kepada landasan teoretis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dan secara terus menerus mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Diperlukan upaya penganalisisan data dengan teknik analisis kualitatif secara

induktif, yaitu dengan cara membandingkan antara data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Dalam kaitan ini Miles dan Huberman (1992:18) mengungkapkan bahwa, *“analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”*. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut;

#### *1. Reduksi Data*

Kegiatan reduksi data peneliti lakukan setelah semua data dianggap kredibel. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang terkumpul dari lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data yang lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi kompetensi profesional yang di dalamnya tercakup aspek pengetahuan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi bahan ajar dan kompetensi pedagogis yang meliputi proses pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, yang dilakukan oleh guru-guru musik lulusan UPI yang mengajar tingkat SMP di Sumedang, serta hasil pembelajaran yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilakukan.

## *2. Display data atau penyajian data*

Merupakan analisis terhadap penyajian data yang dilakukan secara jelas dan singkat dengan struktur yang mengacu kepada judul dan rumusan masalah yaitu kompetensi profesional dan kompetensi pedagogis guru musik lulusan UPI yang mengajar tingkat SMP di Sumedang, termasuk pernyataan langsung dari informan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

## *3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data*

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, dimana pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Itulah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini sesuai dengan ketentuan suatu penelitian kualitatif. Kebermaknaan penelitian ini bersifat relatif dan tidak dapat digeneralisasi pada penelitian lain. Akan tetapi bila ada peneliti lain yang melihat adanya kesesuaian konteks dan situasi yang akan dihadapinya dalam suatu penelitian dengan konteks dan situasi penelitian ini, maka di sinilah munculnya kebermaknaan penelitian ini.



